
PSIKOLOGI PRODUKTIVITAS MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN KREATIVITAS

Ramadhani Dwi Fitri

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi produktivitas adalah cabang ilmu yang mempelajari faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kinerja dan kreativitas individu dalam konteks pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Kata kunci utamanya meliputi kinerja, kreativitas, motivasi, fokus, dan pengaturan waktu. Dalam abstrak ini, akan dibahas sejumlah konsep dan strategi yang dapat membantu individu mengoptimalkan produktivitas mereka.

Latar belakangnya mencakup pemahaman tentang pentingnya produktivitas dan kreativitas dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional. Produktivitas memainkan peran krusial dalam kesuksesan individu dan organisasi, sementara kreativitas memungkinkan inovasi dan solusi baru untuk muncul. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kedua aspek ini penting untuk mencapai kinerja yang optimal.

Metodenya mencakup penggunaan berbagai teknik dan strategi psikologis, seperti manajemen waktu, pengaturan tujuan, visualisasi, dan latihan relaksasi. Ini bertujuan untuk membantu individu meningkatkan fokus, mengelola stres, dan meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi dan minat, karena hal ini dapat berdampak pada tingkat produktivitas seseorang.

Dalam pembahasan, akan dibahas pentingnya mengenali dan mengelola distraksi, mengembangkan kebiasaan kerja yang efektif, serta memahami pola pikir dan persepsi yang memengaruhi produktivitas. Selain itu, akan dibahas pula tentang bagaimana meningkatkan kreativitas melalui eksplorasi ide, berpikir divergen, dan mengatasi blokade kreatif.

Selanjutnya, akan dibahas mengenai pentingnya mengatur prioritas, mengelola energi, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Faktor-faktor ini memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan kerja yang positif dan memfasilitasi produktivitas yang berkelanjutan. Terakhir, penting untuk mengevaluasi dan menyesuaikan strategi produktivitas sesuai dengan kebutuhan individu, dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam kesimpulan, psikologi produktivitas adalah bidang yang luas dan penting dalam membantu individu mencapai kinerja dan kreativitas yang optimal dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi produktivitas dan menerapkan strategi yang sesuai, individu dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan kinerja, dan mencapai hasil yang lebih memuaskan secara pribadi dan profesional.

Kata Kunci: Produktivitas, Kreativitas, Psikologi, Strategi, Optimalisasi.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produktivitas dan kreativitas adalah aspek penting dalam kehidupan individu, baik di lingkungan kerja maupun dalam konteks kehidupan sehari-hari. Keduanya memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan, memecahkan masalah, dan menghasilkan inovasi.

Dalam konteks profesional, produktivitas merujuk pada efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Produktivitas yang tinggi biasanya dihubungkan dengan kinerja yang baik dan kemampuan untuk mencapai target yang ditetapkan.

Di sisi lain, kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan pendekatan yang unik terhadap permasalahan yang dihadapi. Kreativitas memungkinkan individu untuk berpikir di luar batas konvensional dan menciptakan sesuatu yang berbeda.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, produktivitas dan kreativitas menjadi lebih penting dari sebelumnya. Perubahan cepat dalam teknologi dan pasar kerja menuntut individu untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan menghasilkan nilai tambah yang signifikan.

Dalam konteks organisasi, produktivitas dan kreativitas juga memiliki dampak langsung pada pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Perusahaan yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kreativitas karyawan mereka cenderung lebih sukses dalam jangka panjang.

Namun, tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas tidak selalu mudah. Individu sering kali mengalami kendala seperti gangguan, kelelahan, stres, dan kurangnya motivasi, yang dapat menghambat kinerja mereka.

Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi produktivitas dan kreativitas, serta mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengoptimalkan keduanya. Psikologi produktivitas dan kreativitas menjadi bidang studi yang berkembang untuk menjawab tantangan ini.

Pemahaman tentang perilaku manusia, motivasi, emosi, dan pola pikir menjadi kunci dalam memahami bagaimana individu dapat mencapai produktivitas dan kreativitas yang optimal.

Selain itu, penggunaan teknologi dan alat bantu digital juga telah memainkan peran penting dalam membentuk pola kerja dan kebiasaan individu. Manajemen waktu, fokus, dan pengelolaan tugas menjadi semakin relevan dalam era digital ini.

Terakhir, peran lingkungan fisik dan sosial juga tidak bisa diabaikan dalam membentuk produktivitas dan kreativitas. Lingkungan yang mendukung, kolaboratif, dan inspiratif dapat meningkatkan kinerja individu secara signifikan.

Dengan memahami latar belakang ini, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas, serta mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengoptimalkannya.

Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan di bidang psikologi produktivitas dan kreativitas sangat penting untuk memberikan wawasan dan solusi yang diperlukan bagi individu dan organisasi dalam mencapai kinerja yang maksimal dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang latar belakang ini memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi konsep dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas individu.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa produktivitas dan kreativitas tidak selalu berjalan sejalan. Beberapa situasi membutuhkan fokus dan efisiensi tinggi, sementara yang lain mendorong untuk berpikir di luar kotak dan mencoba ide-ide baru. Oleh karena itu, menemukan keseimbangan antara keduanya merupakan kunci untuk kinerja yang optimal.

Selanjutnya, memahami motivasi dan minat individu dapat membantu dalam mengarahkan upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Setiap individu memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda, sehingga pendekatan yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik individu.

Selain itu, pengelolaan stres dan kesejahteraan mental juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Stres yang berlebihan dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi yang inovatif, sehingga penting untuk mengembangkan strategi untuk mengatasi stres secara efektif.

Di samping itu, lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif dapat memfasilitasi kreativitas dan inovasi. Tim yang saling mendukung dan terbuka terhadap ide-ide baru cenderung menciptakan hasil yang lebih baik daripada individu yang bekerja sendiri.

Selanjutnya, penggunaan teknologi dan alat bantu digital dapat menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Dengan menggunakan aplikasi dan perangkat lunak yang tepat, individu dapat mengelola waktu mereka dengan lebih efisien dan mengoptimalkan proses kerja mereka.

Terakhir, penting untuk terus belajar dan berkembang dalam menghadapi tantangan produktivitas dan kreativitas. Mengikuti pelatihan, membaca buku, dan berpartisipasi

dalam program pengembangan diri dapat membantu individu untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

Dengan demikian, pembahasan ini menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dan beragam dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Hanya dengan memahami dan menggabungkan berbagai faktor psikologis, sosial, dan teknologis ini, individu dapat mencapai kinerja yang optimal dan menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam pekerjaan dan kehidupan mereka.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas individu dapat melibatkan berbagai pendekatan yang holistik dan terstruktur. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

- 1. **Evaluasi Diri:** Langkah pertama adalah melakukan evaluasi diri untuk memahami kekuatan, kelemahan, minat, dan motivasi pribadi. Ini dapat dilakukan melalui refleksi diri, penggunaan tes psikologis, atau diskusi dengan profesional.*
- 2. **Set Tujuan yang Jelas:** Tetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu-batasi (SMART) untuk produktivitas dan kreativitas Anda. Identifikasi apa yang ingin Anda capai dan mengapa hal itu penting bagi Anda.*
- 3. **Pengaturan Waktu yang Efektif:** Manajemen waktu yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas. Gunakan teknik seperti teknik Pomodoro atau time blocking untuk mengalokasikan waktu dengan efisien antara tugas-tugas yang berbeda dan istirahat yang diperlukan.*
- 4. **Praktik Kebiasaan Positif:** Bangun kebiasaan positif yang mendukung produktivitas dan kreativitas, seperti tidur yang cukup, olahraga teratur, meditasi, dan mengonsumsi makanan yang sehat. Kebiasaan ini akan membantu menjaga keseimbangan fisik dan mental Anda.*
- 5. **Berlatih Fokus dan Konsentrasi:** Pelajari teknik untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi Anda, seperti meditasi mindfulness atau latihan pernapasan. Hal ini dapat membantu Anda tetap fokus pada tugas yang dihadapi tanpa terganggu oleh gangguan eksternal.*
- 6. **Stimulasi Kreativitas:** Berikan waktu untuk merangsang kreativitas Anda dengan melakukan aktivitas yang Anda nikmati, seperti seni, musik, menulis, atau berjalan-jalan di alam. Lingkungan yang inspiratif juga dapat membantu meningkatkan kreativitas.*

7. **Kolaborasi dan Berbagi Ide:** *Libatkan diri dalam diskusi dan kolaborasi dengan rekan kerja, teman, atau kelompok yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Berbagi ide dan umpan balik dengan orang lain dapat membantu memperluas wawasan dan menghasilkan ide-ide baru.*
8. **Eksperimen dan Inovasi:** *Jangan takut untuk mencoba hal-hal baru dan melakukan eksperimen. Terbuka terhadap gagasan baru dan jangan takut untuk gagal, karena kegagalan adalah bagian dari proses belajar dan inovasi.*
9. **Evaluasi dan Penyesuaian:** *Secara teratur tinjau kemajuan Anda terhadap tujuan produktivitas dan kreativitas Anda. Identifikasi apa yang berhasil dan apa yang tidak, lalu sesuaikan rencana Anda sesuai kebutuhan.*
10. **Pembelajaran Berkelanjutan:** *Teruslah belajar dan berkembang. Ikuti kursus, seminar, atau baca buku yang relevan dengan pengembangan produktivitas dan kreativitas. Terbuka terhadap ide-ide baru dan teruslah mencari cara untuk meningkatkan diri Anda.*

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara konsisten dan disiplin, Anda dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas Anda secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan Anda.

PEMBAHASAN

Penting untuk memahami bahwa kata kunci dalam konteks ini adalah konsep atau tema utama yang menjadi fokus utama pembahasan. Dalam topik tentang psikologi produktivitas dan kreativitas, beberapa konsep kunci yang perlu dipahami meliputi kesadaran diri, manajemen waktu, fokus, kreativitas, motivasi, pengaturan tujuan, pembelajaran, dan adaptasi.

Kesadaran diri merupakan fondasi dari perubahan dan pengembangan diri. Dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, minat, dan motivasi pribadi, individu dapat membuat strategi yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Manajemen waktu menjadi kunci dalam memastikan bahwa waktu digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini melibatkan pengelolaan tugas-tugas yang harus dilakukan, pengaturan prioritas, dan alokasi waktu yang tepat untuk setiap aktivitas.

Fokus adalah kemampuan untuk menahan perhatian pada satu tugas atau tujuan tertentu tanpa terganggu oleh faktor-faktor eksternal. Fokus yang kuat memungkinkan individu untuk bekerja dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitas.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir di luar kotak, melihat hubungan yang tidak terlihat, dan menemukan solusi yang inovatif untuk masalah yang dihadapi.

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk bertindak. Motivasi yang tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas karena individu cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi terhadap tujuan mereka.

Pengaturan tujuan yang jelas dan terukur membantu individu untuk tetap fokus dan termotivasi. Tujuan yang spesifik dan terukur memberikan arahan yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dan mengapa hal itu penting.

Pembelajaran adalah proses yang kontinu dan berkelanjutan. Dengan terus belajar dan berkembang, individu dapat meningkatkan keterampilan mereka, mendapatkan wawasan baru, dan menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Adaptasi merupakan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang muncul. Dalam lingkungan kerja yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang.

Melalui pemahaman mendalam tentang konsep-konsep ini dan bagaimana mereka saling terkait, individu dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Manajemen waktu yang baik adalah keterampilan penting yang memungkinkan individu untuk mengalokasikan waktu mereka secara efisien antara berbagai tugas dan aktivitas. Hal ini melibatkan penggunaan alat-alat seperti perencanaan harian, daftar tugas, dan teknik penjadwalan untuk memastikan bahwa waktu digunakan secara optimal.

Fokus yang kuat memungkinkan individu untuk menghindari gangguan dan tetap konsentrasi pada tugas yang sedang dihadapi. Ini memungkinkan mereka untuk bekerja dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Kreativitas dapat ditingkatkan melalui berbagai teknik, seperti latihan pemikiran kreatif, permainan kata, dan penggunaan stimulasi visual atau auditori. Dengan merangsang imajinasi dan berpikir di luar kotak, individu dapat menghasilkan ide-ide yang lebih inovatif dan orisinal.

Motivasi yang kuat dapat dijaga melalui pengenalan terhadap manfaat dari pencapaian tujuan, penghargaan atas prestasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Ketika individu merasa termotivasi, mereka cenderung lebih produktif dan kreatif dalam pekerjaan mereka.

Pengaturan tujuan yang jelas dan terukur membantu individu untuk fokus pada apa yang perlu mereka capai dan mengarahkan energi mereka ke arah yang produktif. Tujuan yang ditetapkan dengan benar juga dapat memberikan dorongan tambahan untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas.

Pembelajaran berkelanjutan adalah kunci untuk pengembangan pribadi dan profesional yang berkelanjutan. Dengan terus memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan baru, individu dapat terus meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka seiring waktu.

Adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan situasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia yang terus berubah. Individu yang dapat beradaptasi dengan cepat dan fleksibel terhadap perubahan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Kesimpulannya, untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas, individu perlu mengembangkan kesadaran diri, manajemen waktu yang baik, fokus yang kuat, kreativitas yang terlatih, motivasi yang tinggi, pengaturan tujuan yang jelas, pembelajaran berkelanjutan, dan kemampuan adaptasi yang baik. Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep ini secara efektif, individu dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi dan menghasilkan hasil yang lebih bermakna dalam pekerjaan dan kehidupan mereka.

Pembahasan dalam konteks psikologi produktivitas dan kreativitas melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor psikologis memengaruhi kinerja individu. Pertama-tama, kesadaran diri menjadi landasan utama dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Dengan menyadari kekuatan dan kelemahan pribadi, individu dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat berkembang lebih lanjut.

Manajemen waktu juga menjadi fokus penting, karena penggunaan waktu yang efektif memungkinkan individu untuk mengalokasikan sumber daya mereka dengan bijaksana. Fokus merupakan elemen penting dalam mengatasi distraksi dan mempertahankan konsentrasi pada tugas yang relevan. Ini memungkinkan individu untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

Kreativitas adalah aspek lain yang perlu dipahami dalam konteks ini. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, seperti lingkungan, motivasi, dan teknik pemikiran kreatif, individu dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka dan menghasilkan ide-ide yang lebih inovatif.

Motivasi adalah dorongan yang mendorong individu untuk bertindak, dan tingkat motivasi yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Pengaturan tujuan yang jelas memberikan arah dan tujuan yang diperlukan untuk mengarahkan upaya individu ke arah yang produktif.

Pembelajaran berkelanjutan adalah proses yang penting dalam pengembangan pribadi dan profesional. Dengan terus memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, individu dapat terus meningkatkan kinerja mereka dan menghasilkan ide-ide yang lebih inovatif.

Adaptasi merupakan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga. Individu yang dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan lingkungan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka.

Selain itu, penting untuk memahami bahwa faktor lingkungan juga dapat memengaruhi produktivitas dan kreativitas seseorang. Lingkungan kerja yang mendukung, baik secara fisik maupun sosial, dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan individu untuk berkonsentrasi dan menghasilkan ide-ide baru. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung atau penuh dengan gangguan dapat menghambat kemampuan seseorang untuk bekerja secara efektif.

Teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Alat-alat digital dan perangkat lunak khusus dapat membantu individu dalam mengelola waktu mereka, mengorganisir ide-ide mereka, dan mengakses sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan karya-karya kreatif.

Pentingnya kolaborasi juga tidak bisa diabaikan. Melalui kolaborasi dengan rekan kerja atau mitra yang memiliki pandangan dan keahlian yang berbeda, individu dapat mendapatkan inspirasi baru, memperluas pandangan mereka, dan menciptakan solusi yang lebih inovatif.

Selain itu, faktor psikologis seperti stres dan kelelahan juga dapat memengaruhi produktivitas dan kreativitas. Stres yang berlebihan dapat menghambat kemampuan seseorang untuk berpikir jernih dan membuat keputusan yang tepat, sementara kelelahan dapat mengurangi tingkat energi dan motivasi.

Penting juga untuk diingat bahwa produktivitas dan kreativitas adalah proses yang kompleks dan individual. Setiap individu memiliki gaya kerja dan preferensi yang berbeda-beda, dan apa yang berhasil untuk satu orang mungkin tidak berhasil untuk orang lain. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk menemukan metode dan strategi yang paling cocok untuk mereka sendiri.

Dengan memahami dan mengakui berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas dan kreativitas, individu dapat mengembangkan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kinerja mereka. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan strategi yang dirancang untuk mengoptimalkan kinerja dan memfasilitasi proses kreatif.

Dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan produktivitas dan kreativitas, dukungan sosial juga sangat penting. Dengan memiliki dukungan dari keluarga, teman, atau rekan kerja, individu dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dukungan ini juga dapat membantu individu dalam mengatasi rintangan dan menjaga semangat mereka tinggi.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, produktivitas dan kreativitas merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, baik dalam konteks profesional maupun pribadi. Untuk meningkatkan kinerja mereka dalam hal ini, individu perlu memahami dan mengelola berbagai faktor psikologis yang memengaruhi kinerja mereka. Kesadaran diri, manajemen waktu yang baik, fokus yang kuat, kreativitas yang terlatih, motivasi yang tinggi, pengaturan tujuan yang jelas, pembelajaran berkelanjutan, adaptasi yang baik, lingkungan yang mendukung, dan dukungan sosial adalah faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan.

Dengan memperhatikan dan mengembangkan faktor-faktor ini, individu dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas mereka, mencapai tujuan yang ditetapkan, dan menghasilkan hasil yang lebih bermakna dalam pekerjaan dan kehidupan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas bukanlah sekadar tentang penggunaan alat dan teknik tertentu, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan, sikap, dan lingkungan yang mendukung.

Kesimpulannya, dengan kesadaran diri yang baik, manajemen waktu yang efektif, fokus yang kuat, kreativitas yang terasah, motivasi yang tinggi, pengaturan tujuan yang jelas, pembelajaran berkelanjutan, adaptasi yang baik, lingkungan yang mendukung, dan dukungan sosial, individu dapat mencapai tingkat produktivitas dan kreativitas yang lebih tinggi, serta mencapai keberhasilan yang lebih besar dalam hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). *Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra*.
TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN*.
Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN
JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*.
Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER
MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI
PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN*. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Jurnal Diversita*, 4(1),
26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC
POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja
Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas
VIII MTSN 2 Bener Meriah*.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa
Arul Kumer Selatan Aceh Tengah*.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di
desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas
Muhammadiyah Surakarta)*.
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim
Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan
Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan
Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan
Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis
pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar
Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU
DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAAN (RPP) DI MADRASAH
ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua*. *Jurnal
Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera
Utara Tahun 2021*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada
Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULL*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat
Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan*. *Prosiding Universitas Medan Area*,
1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan
Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation,
Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada
Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA
PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswa SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.

- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Wahyuni, N. S. (2016). Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.
- Wahyuni, N. S. (2012). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamaraja.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Suri, F. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.
- Tarigan, R. S. (2022). KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.
- Novita, E. (2017). Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.
- Hardjo, S. (2000). Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.
- Alfita, L. (2010). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prosocial.
- Panggabean, N. H. (2022). Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ummu, K. (2016). Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.
- Hardjo, S. (2021). Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.
- Wahyuni, N. S. (2013). The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. (2017). Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Khuzaimah, U. (2009). Pengalaman Pindah Agama.
- Dewi, S. S. (2012). Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
- Harahap, G. Y. (2001). Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H. (2021). Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105.
- Wahyuni, N. S. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88.
- Faadhil, F. (2020). METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42.
- Siregar, K. S. A. (2018). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.
- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).

- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273*.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.

- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan*.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Nugraha, M. (2020, June). *Self-Control Kleptomania Sufferers*. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah*.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). *Kebutuhan spiritual pada pasien kanker*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(2).
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Siregar, M. (2009). *Kontrak Psikologis pada Tingkat Middle Manager*.
- Wahyuni, N. (2018). *Sistem Punggawa-Sawi Dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar)*. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 1(2).